

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan usahatani kelapa sawit swadaya di Kecamatan Sekernan secara umum masih menggunakan bibit biasa dengan rata-rata luas lahan yang diusahakan petani adalah seluas 2,5 Ha dimana umur tanaman rata-rata berada pada umur 11 tahun. Penggunaan input produksi tidak dilakukan oleh semua petani hal ini tergantung kemampuan sumber daya dari petani, rata-rata biaya produksi sebesar Rp. 4.093.631/Ha/Tahun. Sedangkan rata-rata produksi TBS yaitu 45.024 Kg/Tahun dengan rata-rata produktivitas TBS sebesar 17.892 Kg/Tahun.
2. Besarnya Rata-rata pendapatan petani terbesar adalah dari usahatani kelapa sawit sebesar Rp. 78.314.865/Tahun. Meskipun petani di daerah penelitian mengusahakan kelapa sawit, namun petani memiliki tambahan pendapatan lainnya dari usahatani non kelapa sawit dan luar usahatani (*non farm*) dengan rata-rata sebesar Rp.7.833.844/Tahun dan Rp.10.866.780/Tahun.
3. Perbandingan antara pendapatan petani swadaya yang bekerja dalam rumah tangga dengan Upah Minimum Provinsi (UMP Jambi di daerah penelitian sebesar Rp 1,54/bulan dan menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan petani swadaya perbulan lebih besar dibandingkan dengan Upah Minimum Provinsi

(UMP) Provinsi Jambi, sehingga petani responden di daerah penelitian kategori sejahtera.

5.2. Saran

Beberapa hal yang disarankan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Perlu adanya perumusan kebijakan yang dibangun dengan melibatkan seluruh *stakeholder* termasuk petani swadaya dalam upaya meningkatkan peran kelembagaan serta sumber daya petani dalam menunjang kegiatan usahatani yang berbasis *Good Agriculture Practice*
2. Perlu adanya pendekatan dan bantuan ekonomi untuk usahatani petani kelapa sawit swadaya guna meningkatkan produktivitas kebun khususnya permodalan bagi petani sebagai tujuan memberikan rasa aman dalam berusahatani sehingga ada motivasi bagi petani untuk meningkatkan pendapatan usahatani nya.
3. Usahatani kelapa sawit merupakan sumber pendapatan utama, untuk itu diharapkan petani lebih memahami bagaimana cara berusahatani yang baik sehingga petani swadaya dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi. Dengan ini diharapkan petani tidak akan menambah penghasilan dari usahatani luar kelapa sawit dan luar usahatani (non pertanian).